

**LAPORAN AWAL PENGEMBANGAN WEBSITE COMPANY
PROFILE DAN POS TOKO DAGING SAWANGAN**



KELOMPOK 1

RPL2

4IA19

- Anggota:**
1. Akmal Ridho Rabbani (50422152)
 2. Ananda Rizq (50422200)
 3. Fadhly Dzil Ikram (50422484)
 4. Irfan Aviseena (50422719)
 5. Muhammad Tio Safrian (51422163)
 6. Wisnu Saputra (51422635)

DAFTAR ISI

COVER	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB 1 PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Pengembangan.....	4
1.4 Manfaat Pengembangan.....	5
BAB 2 RUANG LINGKUP DAN BATASAN MASALAH.....	6
2.1 Ruang Lingkup Sistem	6
2.2 Batasan Masalah	6
BAB 3 METODOLOGI PENGEMBANGAN.....	8
3.1 Metode Pengembangan.....	8
BAB 4 GAMBARAN UMUM SISTEM.....	11
4.1 Deskripsi Umum Sistem.....	11
4.2 Pengguna Sistem.....	12
4.3 Fitur Sistem.....	12

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan sistem digital dalam menunjang kegiatan operasional dan pemasaran. Penggunaan teknologi berbasis website menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan jangkauan promosi, efisiensi pengelolaan data, serta kualitas layanan kepada pelanggan. Namun, masih banyak usaha kecil dan menengah yang menjalankan aktivitas penjualan dan promosi secara konvensional.

Toko Daging Sawangan merupakan salah satu usaha yang sebelumnya masih mengandalkan metode penjualan dan promosi konvensional, seperti penyebaran brosur, pemasangan spanduk, serta promosi dari mulut ke mulut. Metode tersebut memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan informasi, efektivitas promosi, serta pencatatan data penjualan dan persediaan. Selain itu, proses pencatatan transaksi dan stok barang yang dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta kesulitan dalam memantau ketersediaan barang secara akurat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan sebuah website penjualan yang berfungsi sebagai media promosi sekaligus sistem pengelolaan penjualan. Website ini memungkinkan Toko Daging Sawangan menampilkan profil usaha, daftar produk daging beku, informasi harga, serta kontak toko yang dapat diakses oleh pelanggan secara luas. Selain itu, website ini dilengkapi dengan fitur Point of Sale (POS) yang berperan sebagai sistem manajemen penjualan dan inventori.

Fitur POS pada sistem ini digunakan untuk mencatat dan mengelola data transaksi penjualan, memantau barang masuk dari supplier, serta mencatat barang keluar baik akibat penjualan maupun karena produk tidak layak simpan. Dengan adanya sistem terkomputerisasi ini, proses pengelolaan penjualan dan persediaan dapat dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan terpusat. Penerapan sistem ini diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan, meningkatkan efektivitas operasional usaha, serta membantu pemilik toko dalam pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam proyek pengembangan perangkat lunak ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana merancang dan membangun website penjualan yang dapat menjadi media promosi dan informasi bagi Toko Daging Sawangan?
- Bagaimana mengembangkan sistem Point of Sale (POS) yang mampu mencatat dan mengelola transaksi penjualan secara terkomputerisasi?
- Bagaimana sistem dapat mengelola data persediaan barang, termasuk pencatatan barang masuk dari supplier dan barang keluar akibat penjualan atau produk tidak layak simpan?

1.3 Tujuan Pengembangan

- Mendukung transformasi promosi dari tradisional ke digital: Website akan menjadi media untuk memperkenalkan profil dan produk Toko Daging Sawangan secara profesional di internet. Hal ini menggantikan metode promosi lama yang masih mengandalkan brosur atau penyebaran informasi manual, sehingga jangkauan promosi menjadi lebih luas dan efisien.
- Menyediakan sistem penjualan berbasis web untuk sistem informasi penjualan: bertujuan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat membantu proses pengelolaan data penjualan dan stok barang secara terintegrasi. Sistem ini memungkinkan pencatatan barang masuk dan keluar dilakukan secara digital, sehingga meminimalkan kesalahan manusia dalam penghitungan stok. Selain itu, sistem berbasis web ini memudahkan pemilik usaha dalam memantau ketersediaan barang secara real-time di mana saja dan kapan saja, tanpa harus bergantung pada catatan manual. Dengan adanya sistem informasi ini, efisiensi operasional dan akurasi data stok barang dapat meningkat secara signifikan
- Menyediakan fitur deteksi pengeluaran barang tidak wajar : Sistem akan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi apabila ada aktivitas pengeluaran barang yang tidak sesuai pola normal, misalnya jumlah barang keluar terlalu besar. Fitur ini membantu pemilik usaha menjaga akurasi data stok dan mencegah potensi kehilangan atau kesalahan pencatatan.
- Menyediakan fitur deteksi barang yang sudah mendekati masa expire: Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur untuk mendeteksi barang yang sudah melewati masa

kedaluwarsa. Melalui fitur ini, pengguna dapat dengan mudah mengetahui produk mana yang sudah tidak layak disimpan atau dijual, sehingga kualitas barang yang tersedia tetap terjaga dan proses pengelolaan stok dapat dilakukan secara lebih tertib dan efisien.

- Meningkatkan efisiensi dan keteraturan proses penjualan: Dengan seluruh data transaksi disimpan di dalam sistem berbasis web, proses penjualan menjadi lebih cepat, terorganisir, dan mudah diakses kapan pun dibutuhkan. Hal ini juga memudahkan pembuatan laporan penjualan, pemantauan performa produk, serta memperkuat kontrol internal dalam manajemen penjualan.
- Mendorong digitalisasi operasional UMKM: Melalui sistem ini, Toko Daging Sawangan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa perlu infrastruktur rumit. Website sederhana namun fungsional ini menjadi langkah awal menuju pengelolaan usaha yang lebih modern dan efisien.

1.4 Manfaat Pengembangan

- Menyediakan media promosi digital bagi Toko Daging Sawangan melalui website company profile yang menampilkan informasi usaha dan produk daging beku.
- Menjadi sistem penjualan berbasis web yang membantu pencatatan dan pengelolaan data transaksi serta produk secara efisien dan terpusat.
- Dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna, tanpa memerlukan keahlian teknis yang rumit.
- Membantu mendeteksi pengeluaran stok barang yang tidak wajar sehingga dapat menjaga akurasi dan keamanan data penjualan.
- Membantu mendeteksi barang yang sudah mendekati masa kadaluwarsa sehingga dapat memastikan barang yang sudah tidak layak dijual tidak akan terjual
- Mendukung proses digitalisasi operasional UMKM, agar kegiatan usaha menjadi lebih modern, rapih, dan profesional.

BAB 2

RUANG LINGKUP DAN BATASAN MASALAH

2.1 Ruang Lingkup Sistem

1. **Analisis kebutuhan sistem dan alur kerja penjualan**, yang mencakup pengumpulan kebutuhan pengguna, identifikasi proses bisnis yang berjalan, serta analisis permasalahan pada sistem manual yang digunakan sebelumnya. Tahap ini bertujuan untuk memahami alur penjualan, pengelolaan stok, serta kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem yang akan dikembangkan.
2. **Perancangan tampilan website dan database stok barang**, yang meliputi perancangan antarmuka pengguna (user interface) agar mudah digunakan, serta perancangan struktur database untuk menyimpan data produk, stok barang, transaksi penjualan, data supplier, dan pengguna sistem secara terorganisir dan terintegrasi.
3. **Pengembangan website company profile dan modul penjualan**, yang mencakup pembuatan website sebagai media promosi dan informasi usaha, serta pengembangan modul Point of Sale (POS) untuk mencatat transaksi penjualan, pengelolaan data produk, dan pengelolaan persediaan barang secara terkomputerisasi.
4. **Pengujian sistem**, yang dilakukan untuk memastikan seluruh fitur dan fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian meliputi pengujian fungsional sistem, validasi input data, serta pengujian proses transaksi dan pembaruan stok barang.
5. **Pelatihan pengguna**, yang ditujukan kepada admin website dan pemilik usaha agar mampu mengoperasikan sistem dengan baik. Pelatihan mencakup penggunaan fitur penjualan, pengelolaan stok, pembuatan laporan, serta pengelolaan konten website.
6. **Pemeliharaan pasca implementasi**, yang meliputi perbaikan kesalahan (bug fixing), pembaruan sistem apabila diperlukan, serta dukungan teknis untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan baik setelah digunakan secara operasional.

2.2 Batasan Masalah

1. Sistem berbasis website dan tidak mencakup aplikasi mobile.
Sistem yang dikembangkan hanya berupa aplikasi berbasis website yang diakses melalui browser pada perangkat komputer atau laptop. Pengembangan aplikasi mobile

berbasis Android maupun iOS tidak termasuk dalam cakupan proyek ini, sehingga seluruh fungsi sistem dirancang untuk penggunaan melalui platform website.

2. Sistem digunakan untuk keperluan internal Toko Daging Sawangan dan transaksi hanya untuk penjualan offline.

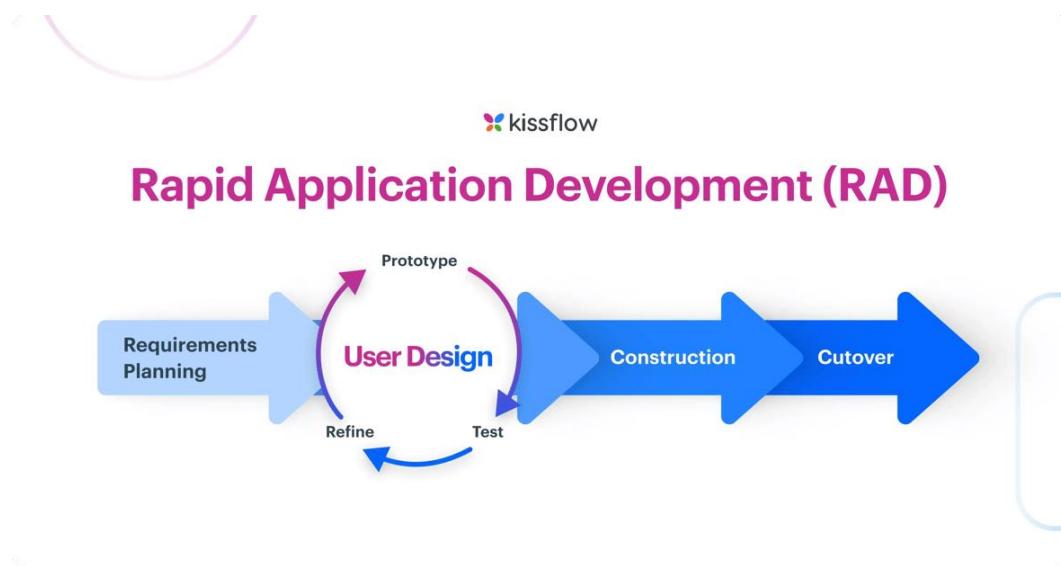
Sistem yang dikembangkan digunakan secara internal oleh pihak Toko Daging Sawangan, khususnya oleh admin website dan pemilik usaha, untuk membantu pengelolaan data penjualan dan persediaan. Seluruh transaksi yang dicatat dalam sistem merupakan transaksi penjualan offline yang dilakukan langsung di toko, tanpa melibatkan proses pemesanan, pembayaran, atau pengiriman secara online.

BAB 3

METODOLOGI PENGEMBANGAN

3.1 Metode Pengembangan

Aplikasi ini dikembangkan menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) dengan pendekatan RAD (Rapid Application Development), yaitu model pengembangan perangkat lunak yang pada tahap perancangan dan pembuatan prototipe untuk mendapatkan umpan balik pengguna secara instan. Pendekatan RAD secara aktif melibatkan pengguna untuk memperoleh umpan balik dari mereka selama proses pengembangan. Tahapan dari metode RAD ini bisa dilihat di Gambar 2.1.



Gambar 1 Metode RAD

Penjelasan tahapan dalam metode RAD yang diterapkan dalam pengembangan sistem ini seperti berikut:

1. Requirements Planning (Perencanaan Kebutuhan)

Tahap Requirements Planning merupakan langkah awal dalam metode RAD yang berfokus pada pengumpulan kebutuhan inti secara cepat namun tetap akurat. Pada tahap ini dilakukan proses pemahaman kebutuhan pengguna melalui observasi proses bisnis Toko Daging Sawangan, wawancara dengan pemilik, serta analisis terhadap alur operasional yang sebelumnya berjalan secara manual. Kegiatan ini menghasilkan daftar kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang bersifat krusial, seperti kebutuhan pengelolaan produk, pencatatan stok, transaksi penjualan, pengelolaan supplier,

pembuatan laporan, serta kebutuhan halaman company profile. Berbeda dengan metode tradisional yang membutuhkan dokumen analisis sangat rinci, RAD hanya menekankan pada kebutuhan yang cukup jelas sehingga proses desain dan pembuatan prototipe dapat segera dimulai.

2. User Design (Perancangan dan Prototyping)

Tahap User Design adalah inti dari metode RAD, di mana pengguna terlibat langsung dalam proses perancangan melalui serangkaian iterasi desain dan pembuatan prototipe. Pada tahap ini dibuat rancangan tampilan antarmuka sistem, alur proses, dan struktur dasar aplikasi menggunakan prototipe cepat agar pengguna dapat melihat gambaran sistem secara langsung sejak awal. Prototipe tersebut kemudian diuji oleh pemilik toko, dan setiap masukan atau perubahan langsung diterapkan oleh pengembang. Proses iteratif ini terus berlangsung hingga pengguna merasa bahwa desain antarmuka, alur kerja, serta fungsi dasar yang dipresentasikan dalam prototipe sudah sesuai dengan kebutuhan operasional mereka. Dengan pendekatan ini, desain tidak bersifat final sejak awal, tetapi berkembang secara dinamis seiring dengan feedback pengguna.

3. Construction (Pengembangan Sistem)

Tahap Construction merupakan fase pembangunan sistem berdasarkan prototipe dan desain yang sebelumnya telah disepakati. Pengembangan dilakukan secara iteratif, di mana setiap modul seperti manajemen produk, stok masuk dan keluar, transaksi penjualan, laporan penjualan, dan halaman company profile dikembangkan dalam versi awal, kemudian langsung diuji dan dievaluasi oleh pengguna. Setiap masukan yang muncul akan segera diterapkan tanpa harus menunggu seluruh sistem selesai. Pada fase ini pengembang menerapkan framework Laravel, MySQL, dan elemen UI yang telah disetujui dalam tahap desain. Pendekatan iteratif ini memastikan bahwa sistem berkembang secara cepat, responsif terhadap perubahan, dan selalu berada di jalur yang sesuai dengan ekspektasi pengguna.

4. Cutover (Implementasi dan Peluncuran Sistem)

Tahap Cutover adalah proses transisi dari pengembangan ke penggunaan nyata oleh pengguna. Pada tahap ini dilakukan pengujian akhir untuk memastikan seluruh fungsi berjalan dengan stabil, termasuk pengujian transaksi, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan. Setelah itu sistem dipasang pada server dan dikonfigurasi agar dapat diakses melalui web browser. Data awal seperti daftar produk atau supplier dimasukkan ke dalam sistem, kemudian pengguna diberi pelatihan singkat untuk memahami cara

mengoperasikan aplikasi. Tahap Cutover ini menandai momen ketika sistem mulai digunakan dalam operasional harian di lingkungan Toko Daging Sawangan.

BAB 4

GAMBARAN UMUM SISTEM

4.1 Deskripsi Umum Sistem

Sistem *Company Profile* dan *Point of Sale* (POS) ini merupakan aplikasi berbasis web yang dikembangkan dengan menggunakan framework Laravel dan database MySQL. Aplikasi dirancang dengan konsep client-server, di mana pengguna dapat mengakses sistem melalui peramban (*web browser*) baik di komputer maupun perangkat seluler. Sistem ini bersifat multi-user, sehingga memungkinkan lebih dari satu pengguna untuk melakukan aktivitas secara bersamaan tanpa konflik data. Secara garis besar, sistem terdiri dari dua modul utama, yaitu:

1. Modul *Company Profile* (Frontend Website)

Modul ini berfungsi sebagai sarana promosi digital bagi Toko Daging Sawangan. Melalui halaman ini, pengunjung dapat mengakses berbagai informasi publik, seperti:

- Menyajikan informasi profil Toko Daging Sawangan secara digital, meliputi deskripsi usaha, visi dan misi, serta daftar produk daging beku yang dijual.
- Memuat informasi kontak, lokasi, dan jam operasional toko agar pelanggan mudah menjangkau layanan.
- Menggantikan metode promosi tradisional seperti brosur atau selebaran dengan tampilan website yang profesional dan modern.

Modul ini diharapkan mampu menggantikan metode promosi tradisional seperti spanduk, brosur, dan promosi dari mulut ke mulut dengan media digital yang lebih profesional dan menarik.

1. Modul *Point of Sale* (Backend Sistem Penjualan dan Stok)

Modul ini berfungsi sebagai sistem internal yang digunakan oleh pihak toko untuk mengelola proses transaksi dan persediaan barang. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk:

- Melakukan pencatatan transaksi penjualan harian dengan perhitungan otomatis.
- Mengelola data produk, stok masuk dan keluar, serta harga jual dan beli.
- Melihat laporan penjualan dan stok.
- Mendeteksi barang yang sudah mendekati tanggal kedaluwarsa dan stok yang berkurang secara tidak wajar.

4.2 Pengguna Sistem

Sistem ini ditujukan bagi beberapa kategori pengguna dengan hak akses dan tanggung jawab berbeda-beda, yaitu:

1. Admin / Kasir:

- Bertugas mencatat transaksi penjualan, stok, dan laporan harian.
- Dapat menambahkan dan memperbarui data yang berkaitan dengan operasional toko.
- Kebutuhan pengguna: antarmuka yang sederhana, tombol aksi jelas, dan proses input cepat.

2. Owner / Pemilik Usaha

- Memiliki hak akses tertinggi dalam sistem.
- Dapat melihat seluruh laporan penjualan, stok, dan aktivitas admin.
- Tidak terlibat langsung dalam input transaksi, namun berperan dalam pengawasan dan pengambilan keputusan.
- Kebutuhan pengguna: akses cepat terhadap laporan dan grafik performa penjualan.

4.3 Fitur Sistem

Sistem *Company Profile* dan POS Toko Daging Sawangan memiliki berbagai fungsi utama yang terbagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan perannya terhadap proses bisnis toko.

Berikut uraian lengkapnya:

a. Manajemen Produk (Product Management)

Fitur ini berfungsi untuk melakukan pengelolaan data produk yang dijual oleh toko.

Fungsi utama yang tersedia meliputi:

- Menambah produk baru dengan mengisi form nama, kategori, unit, stok awal, harga jual, dan mengunggah gambar produk.
- Sistem secara otomatis menghasilkan kode produk unik (misal: KAT-0001) setiap kali produk baru ditambahkan.
- Melakukan edit dan delete terhadap data produk yang sudah ada.
- Menampilkan daftar seluruh produk dalam tabel interaktif lengkap dengan pencarian (search) dan navigasi halaman (pagination).
- Menampilkan informasi harga jual dalam format mata uang rupiah.
- Menandai produk yang stoknya telah habis atau mendekati batas minimum.

b. Manajemen Supplier (Supplier Management)

Modul ini digunakan untuk mencatat data pemasok daging (supplier) agar proses stok masuk dapat dilacak dengan jelas. Fitur meliputi:

- Penambahan data supplier seperti nama, kontak WhatsApp, email, dan alamat.
- Sistem menghasilkan kode unik secara otomatis (misal: SUP001).
- Data supplier disimpan dan ditampilkan dalam tabel.
- Admin dapat memperbarui atau menonaktifkan supplier tertentu.
- Data supplier digunakan sebagai referensi pada modul stok masuk.

c. Manajemen Unit dan Kategori

Untuk mendukung klasifikasi produk, sistem menyediakan dua modul tambahan:

- Unit Data, berisi daftar satuan produk seperti kilogram, gram, pack, dan unit.
- Kategori Data, berisi kelompok produk seperti Daging Ayam, Daging Sapi, Frozen Food, dan sebagainya. Kedua modul ini digunakan sebagai referensi agar setiap produk memiliki satuan dan kategori yang jelas, memudahkan laporan dan analisis stok.

d. Manajemen Stok Masuk dan Keluar

Fitur ini digunakan untuk mencatat barang yang masuk dari supplier maupun barang yang keluar karena penjualan atau kerusakan. Fitur meliputi:

- Admin memilih supplier dan produk yang akan ditambahkan ke stok.
- Menginput jumlah barang, tanggal kedaluwarsa, harga beli, dan markup harga jual.
- Sistem secara otomatis menghitung harga jual berdasarkan persentase markup.
- Setiap kali stok ditambahkan, sistem mencatat kode batch agar dapat ditelusuri asal barang.
- Stok keluar dapat dicatat otomatis saat transaksi penjualan atau secara manual jika terjadi penghapusan stok.

e. Transaksi Penjualan (Kasir)

Modul kasir adalah inti dari sistem POS, digunakan untuk mencatat setiap transaksi penjualan yang terjadi di toko. Fitur utama:

- Pemilihan jenis transaksi (tunai / kredit) dan metode pembayaran.
- Menambahkan produk ke daftar pembelian lengkap dengan jumlah (qty), harga, dan diskon.

- Sistem menghitung subtotal, total keseluruhan, serta kembalian pelanggan secara otomatis.
- Fitur Hold Transaction untuk menyimpan transaksi sementara jika ada gangguan.
- Fitur Selesaikan Transaksi untuk menyimpan dan mengurangi stok.
- Sistem menampilkan total transaksi di sisi kanan layar dengan panel ringkasan pembayaran.

f. Laporan Penjualan dan Riwayat Transaksi

- Fitur laporan memungkinkan pengguna untuk melihat data penjualan berdasarkan periode tertentu (harian, mingguan, atau bulanan).
- Laporan berisi informasi kode transaksi, produk terjual, harga, jumlah, dan total pendapatan.
- Laporan ini dapat diakses oleh admin maupun pemilik usaha sebagai dasar analisis performa penjualan.

g. Deteksi Barang Kadaluwarsa dan Stok Tidak Wajar

- Fitur ini merupakan nilai tambah yang membedakan sistem ini dari POS sederhana lainnya.
- Sistem memberikan notifikasi otomatis untuk produk yang mendekati tanggal expired.
- Sistem juga dapat mendeteksi pengeluaran stok yang tidak sesuai pola normal (misalnya stok berkurang banyak tanpa transaksi penjualan).
- Tujuannya untuk menjaga keamanan data stok dan menghindari kehilangan barang.

h. Halaman Company Profile

Fitur frontend publik yang menampilkan profil usaha Toko Daging Sawangan kepada pelanggan.

- Menampilkan deskripsi usaha, daftar produk, dan harga.
- Menyediakan informasi kontak dan alamat toko.
- Desain responsif dan profesional menggunakan template Velzon.
- Berfungsi sebagai sarana promosi online yang mengantikan metode manual.